

BAB IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah di jelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai *return* saham sebelum dan sesudah implementasi IFRS, yaitu sebagai berikut:

1. Dilihat dari perhitungan *return* saham, *return* saham pada periode sesudah implementasi IFRS mengalami peningkatan sebesar 0.74 atau 74 % berbeda dengan periode sebelum perusahaan menerapkan IFRS yaitu sebesar 0.22 atau 22 %. Itu berarti *return* saham mengalami peningkatan sebesar 0.52 atau 52 %.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap uji beda *t-test*, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah perusahaan mengimplementasikan IFRS, karena harga *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel, $(-36.02 < 2.093)$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Dengan adanya implementasi IFRS di Indonesia membuat harga saham menjadi turun sehingga *return* saham yang diterima oleh investor atau perusahaan pada periode sesudah implementasi IFRS menjadi tinggi.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya perusahaan, diharapkan mengkonversi standar pelaporan ke IFRS untuk dapat mengikuti perkembangan standar akuntansi internasional sehingga dapat meningkatkan kewajaran, keandalan dan transparansi laporan keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan banyak informasi mengenai *return* saham sebelum dan sesudah implementasi IFRS.
- b. Penelitian ini menggunakan *return* ekspektasi sebagai penghitungan dalam mencari *return* saham, sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan penghitungan *return* saham dengan metode lain.
- c. Pada penelitian ini peneliti hanya menghitung *return* saham selama 2 periode dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari perbedaan yang lebih signifikan lagi dapat membandingkan lebih dari 2 periode.